

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 9 KOTA MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Gilang Praja Ahmadan
NIM : 6301409049
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Dosen Koordinator

Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd
NIP. 19550818 1983031 001

Kepala Sekolah



Nurwiyono S.N, S.Pd, M.Pd.
NIP 19670728 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si, Selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugiono, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Bapak Nurwiyono S.N, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Kota Magelang.
4. Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd selaku dosen koordinator.
5. Arif Setiawan selaku dosen pembimbing.
6. Yusriono Bowokahono, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Penjasorkes.
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 9 Kota Magelang.
8. Bapak, Ibu, dan adikku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya.
10. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Dasar Konseptual.....	5
E. Fungsi PPL	6
F. Sasaran PPL.....	6
G. Prinsip – Prinsip PPL	6
H. Struktur Organisasi Sekolah.....	7
I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	7
J. Tujuan Sekolah Latihan	9
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Bimbingan	12
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL...	13
BAB IV PENUTUP.....	14

A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	16
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
4. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
5. Daftar Nama Mahasiswa PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Program Kerja Mahasiswa
8. Jadwal Mengajar Praktikan
9. Daftar Hadir Apel Pagi
10. Daftar Hadir Pramuka
11. Daftar Jalan Sehat
12. Daftar Hadir Ekstrakurikuler Bola Voli
13. Perangkat Administrasi Guru
 - Program Tahunan
 - Program Semester
 - Kalender Pendidikan
 - Silabus
 - RPP
 - Jadwal Pelajaran dan Nama Guru
 - Rincian Waktu Kalender Pendidikan
 - Daftar Nilai
14. Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditunjukkan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tatacara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yang diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon – calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang ada, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing – masing.
- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Bagi Sekolah

- Memberikan alternative bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
- Memotivasi para guru untuk memaksimalakan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

3. Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau disekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah
3. Keputusan Rektor UNNES nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat

diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar – mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar – benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.

- d. Tenaga pengajar tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial.

G. Prinsip – Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga – lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong / petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas – tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

H. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksanaan teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan system pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing – masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Adapun tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Membuat perangkat program mengajar.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester.
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

Langkah – langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)

3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

J. Tujuan Sekolah Latihan

Visi dan misi SMP Negeri 9 Magelang

- **VISI**
CERDAS, TERAMPIL DAN SANTUN DALAM PERILAKU
BERDASARKAN IMTAQ

- **MISI**
 1. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan atau CTL.
 2. Meningkatkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa sesuai dengan keterampilan dan kemampuan siswa.
 3. Membina budi pekerti yang luhur sesuai dengan tuntunan agama.
 4. Mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran demi terciptanya komunitas belajar yang kondusif.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan (PPL) II di SMP Negeri 9 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang yang beralamatkan di JL. CEMARA TUJUH NO. 34 Kota Magelang, Telp. (0296)362602.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMP N 9 Magelang adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB.

2. Penerimaan

Penerimaan mahasiswa PPL dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 10.00 WIB, mahasiswa PPL diterima di SMP Negeri 9 Magelang oleh kepala sekolah, guru coordinator, dan guru pamong.

3. Observasi Lingkungan Sekolah dan Kelas (PPL 1)

PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 13 Agustus 2012. Selama kurun waktu tersebut mahasiswa praktikan mengadakan observasi di lingkungan sekolah untuk mengetahui profil dan juga program – program sekolah. Selain itu praktikan juga

mengadakan observasi kelas dengan mengamati langsung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Mahasiswa banyak belajar mengenai pengelolaan kelas dan cara mengajar yang benar selama observasi kelas berlangsung. Guru pamong juga memberikan saran mengenai bagaimana cara menyampaikan materi yang baik dan urut, mengelola kelas serta menghadapi kondisi siswa.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berlanjut hingga pada tahapan PPL II.

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Negeri 9 Magelang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

5. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 13 Oktober 2012. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar.

6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

7. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu – minggu menjelang akhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL

Di sini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing – masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

8. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 9 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru – guru di sekolah latihan.

E. Proses Pembimbingan

Selama melakukan PPL 2, praktikan telah mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan – segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Hal ini dilakukan supaya nantinya ketika praktikan berada di dalam kelas, praktikan sudah benar – benar bisa menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas. Biasanya guru pamong menceritakan pengalaman – pengalaman mengajarnya, bagaimana kondisi siswa di kelas, dan bagaimana baiknya cara menyampaikan materi – materi itu. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian member solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

F. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pendukung Pelaksanaan PPL
 - a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
 - b. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
 - c. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
 - d. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.
2. Penghambat Pelaksanaan PPL
 - a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut.
 - b. Siswa kadang – kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL II di SMP Negeri 9 Magelang, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu :
 - a. Terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut).
 - b. Terampil member penguatan.
 - c. Terampil mengadakan variasi mengajar.
 - d. Terampil menjelaskan.
 - e. Terampil membuka dan menutup pelajaran.
 - f. Terampil memimpin diskusi.
 - g. Terampil mengelola kelas.
 - h. Terampil mengajar kelompok dan perorangan.Guru juga harus punya empat kompetensi yaitu :
 - a. Kompetensi pedagogik.
 - b. Kompetensi kepribadian.
 - c. Kompetensi sosial.
 - d. Kompetensi professional.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata – mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya diberikan tempat yang dapat mendukung kerja praktikan agar lebih maksimal.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik – baiknya.
4. Kepada pihak yang menangani pelaksanaan PPL hendaknya dapat lebih teliti di dalam meninjau kondisi sekolah tempat pelaksanaan PPL agar mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar secara maksimal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Gilang Praja Ahmadan
NIM : 6301409049
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan program wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi SKS, program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah latihan. Dan dalam hal ini mahasiswa praktikan ditempatkan di SMP Negeri 9 Magelang sebagai sekolah latihan.

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk menentukan ilmu menerapkan teori dan ilmu yang selama praktikan berada pada perkuliahan, hal ini bertujuan untuk memberikan bekal dalam pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta kepelatihan di sekolah. Dalam PPL 1 praktikan dituntut untuk melaksanakan observasi berkaitan dengan sekolah dan cara pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 9 Magelang dan dalam PPL 2 praktikan dituntut pelatihan mengajar serta tugas keguruan (terbimbing dan mandiri). Berdasarkan hal di atas praktikan menyusun Refleksi Diri yang berisi catatan ingkat secara global terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes dan pendukungnya di sekolah latihan.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Penjasorkes

a. Kekuatan pelajaran Penjasorkes

Pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung siswa mendengarkan dengan serius, Guru Pamong memotivasi siswa dengan cerita – cerita membangun berkaitan dengan olahraga (cerita motivasi berkaitan dengan olahraga tersebut akan memberi dorongan kepada siswa untuk menyukai olahraga dan memberi tahu siswa bahwa olahraga banyak manfaatnya). Guru pamong mengilustrasikan pelajaran yang dijelaskan dengan sebuah gambar agar siswa dapat lebih cepat mengerti pembelajaran yang sedang berlangsung (KBM penjasorkes sangat banyak didukung dengan media pembelajaran dan bentuk-bentuk contoh gerakan olahraga, oleh karena itu mengilustrasikan saat pembelajaran olahraga itu sangat penting dan merupakan dasar metode pembelajaran penjasorkes). Dengan tersedianya sarana dan prasarana, kualitas guru pamong yang berkompeten serta minat belajar siswa yang tinggi, maka membuat proses belajar mengajar menjadi lancar.

b. Kelemahan pelajaran Penjasorkes

Ada beberapa kendala yang sedikit menghambat, yaitu alokasi waktu yang terbatas menuntut untuk percepat penyampaian materi. Selain itu juga tidak adanya modul bagi siswa agar siswa dapat mempelajari apa yang sudah didapat dari sekolah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 9 Magelang cukup menunjang bagi siswanya dan pada saat KBM berlangsung, sarana prasarana meliputi : Lapangan Bola voli, lapangan bola basket, lapangan tolak peluru, lapangan lompat jauh, serta aula tempat senam dan bulu tangkis.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama KBM berlangsung Di SMP Negeri 9 magelang Guru Pamong mata pelajaran penjas ada dua guru pamong yaitu Drs Endarto dan Yusriono Bowo, K S.Pd beliau sangat membantu raktikan dalam membuat silabus dan RPP, beliau juga memberi saran dan kritikan untuk membangun KBM penjas. Selama praktikan Kuliah di Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Keolahragaan Prodi PKLO , Dosen Pembimbing praktikan adalah Arif Setiawan. Beliau begitu membantu praktikan dalam perkuliahan membeir saran, kritikan, motivasi agar praktikan menjadi guru yang professional.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 9 Magelang

Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 9 Magelang sudah cukup baik dari bidang akademik maupun non akademik / ekstrakurikuler. KBM juga sudah di lengkapi sarana dan prasarana yang di manfaatkan oleh siswanya serta dilengkapi dengan guru – guru yang standar kualitasnya sudah terjamin.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I praktikan melakukan kegiatan seperti pembekalan penerjunan observasi dan orientasi di sekolah sebagai latihan, dengan seperti itu praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas kondisi sekolah latihan dan hubungan antara Guru, Karyawan, dan siswa dalam sehari hari serta dapat belatih berorganisasi dalam kelompok PPL.

Dalam PPL II praktikan melakukan kegiatan seperti melakukan praktek mengajar sesungguhnya di bombing oleh guru pamong maupun mandiri.

6. Nilai Tambah Yang diperoleh Praktikan setelah melaksanakan PPL 1 dan PPL 2

Banyak hal tentunya yang di peroleh praktikan diantaranya yaitu bertambahnya ilmu pengetahuan yang di dapat, mengetahui bagaimana teknik mengajar dengan benar dari Guru Pamong, dapat mengetahui seberapa besar mental dan kemampuan bicara di depan banyak siswa (real teaching) dan melatihnya, mengetahui strategi belajar mengajar dan cara menghadapi berbagai karakter siswa serta semakin akrab tali silaturahmi praktikan dengan Guru, Karyawan, dan Siswa di SMP Negeri 9 Magelang.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 9 Magelang dan UNNES bagi Sekolah

Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berlangsung di SMP Negeri 9 Magelang sudah baik, berdasar pada observasi dan orientasi yang telah dilakukan ada beberapa fasilitas yang masih perlu dioptimalkan yaitu misalnya mengajak siswa untuk ke perpustakaan sebagai pengganti tidak adanya modul untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM).

Bagi Universitas Negeri Semarang

UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi peserta PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan berjalan dengan baik tanpa adanya suatu kendala dan koordinasi antara pihak UPT PPL Dosen Koordinator, dosen pembimbing serta pihak sekolah lebih ditingkatkan lagi untuk kemajuan bersama.

Demikian refleksi diri yang bias disampaikan, semoga hal tersebut diatas bisa memberi motivasi dan bermanfaat. Praktikan juga mengucapkan terima kasih khususnya kepada Dosen Pembimbing, Guru pamong, serta pihak sekolah SMP Negeri 9 Magelang.

Mengetahui,
Guru Pamong Mapel Pejasorkes,

Yusriono Bowokahono, S.Pd
NIP.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan,

Gilang Praja Ahmadan
NIM. 6301409049